

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memasuki perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas saat ini, setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian persediaan yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatan produksinya. Untuk mewujudkannya dibutuhkan berbagai macam faktor pendukung baik langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses kegiatan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Pengendalian persediaan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan dari suatu perusahaan. Pengendalian persediaan bisa dilakukan dengan cara menerapkan standar operasional prosedur dan kompetensi karyawan. Melalui dua cara ini, pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan efektivitas perusahaan telah tercapai, masalah-masalah yang ada dalam perusahaan juga cara mengatasi masalah tersebut.

Standar operasional prosedur dapat dikatakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsinya dan memberikan kejelasan tentang alur proses kerja serta tanggung jawab terkait dalam proses tersebut. Standar operasional prosedur juga mempermudah perusahaan dalam mengetahui terjadinya inefisiensi proses dalam suatu prosedur kerja. Kompetensi karyawan juga patut diperhatikan dalam pengelolaan persediaan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya dan mengetahui sejauh mana karyawan dapat bekerja optimal serta memberikan kontribusi yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

Persediaan merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan, dimana sejumlah barang diharapkan dapat diperoleh pada

waktu yang tepat dengan biaya yang murah. Menurut Ristono (2013:3) pengendalian persediaan merupakan suatu usaha memonitor dan menentukan tingkat komposisi bahan yang optimal dalam menunjang kelancaran dan efektivitas serta efisiensi dalam kegiatan perusahaan.

Persediaan bahan adalah merupakan satu hal yang harus ada di dalam perusahaan, untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Semua perusahaan baik besar maupun kecil akan selalu mempunyai persediaan bahan baku, walaupun dalam jumlah dan keadaan yang berbeda-beda. Persediaan bahan baku ini berhubungan erat dengan kegiatan produksi, jika persediaan bahan baku tidak tersedia maka proses produksi akan terhenti dan tidak dapat memenuhi keinginan atau permintaan pelanggan. Persediaan harus dikelola sebaik mungkin karena menyangkut investasi perusahaan. Berkaitan dengan biaya investasi yang tidak sedikit membuat perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan yang akan diambil.

Secara teknis, persediaan adalah suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan bahan yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan (Ristono, 2013:2).

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan standar operasional prosedur yang baik dan kompetensi karyawan terampil untuk mengelola persediaan. Standar operasional prosedur yang baik akan menjadi pedoman bagi pelaksana sebagai alat komunikasi dan pengawasan terhadap pekerjaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sedangkan untuk kompetensi karyawan yang terampil dibutuhkan pendidikan dan pelatihan agar karyawan bisa melaksanakan pekerjaan dengan profesional.

PT. Kanigara Terang Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner yang memiliki restoran dengan lisensi dagang bernama Pancious. Berbeda dengan perusahaan manufaktur, dimana bahan baku yang akan disimpan memiliki umur produk yang relatif panjang, sedangkan

bahan baku yang disimpan di restoran pada umumnya memiliki umur produk yang sangat singkat dan mudah rusak. Dalam kegiatannya, perusahaan melakukan proses pembelian berbagai bahan baku makanan dan minuman dari beberapa *supplier* yang kemudian akan diolah dan akhirnya dijual kepada pelanggan. PT. Kanigara Terang Jaya menentukan kuantitas pemesanan bahan baku dan periode pemesanannya hanya berdasarkan pengalaman dan intuisi, akibatnya perusahaan dapat mengalami kelebihan maupun kekurangan persediaan. Situasi seperti ini dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, dimana kelebihan persediaan akan mengakibatkan tidak produktifnya modal yang tertanam sedangkan, kekurangan persediaan dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan, dan jika persediaan yang ada melebihi permintaan, maka akan mengakibatkan kenaikan biaya persediaan yang meliputi kenaikan biaya simpan, biaya kadaluarsa, dan biaya lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu dilakukan pengelolaan persediaan dengan baik. Pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi karyawan yang baik pula, maka akan terwujudnya pengendalian terhadap pengelolaan persediaan yang efektif. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis akan membahas mengenai pengendalian persediaan perusahaan dalam penelitian yang berjudul “**Analisis Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Karyawan terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah :

- a. Bagaimana pengaruh standar operasional prosedur terhadap efektivitas pengelolaan persediaan?
- b. Bagaimana pengaruh kompetensi karyawan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan?

- c. Bagaimana pengaruh standar operasional prosedur dan kompetensi karyawan secara bersama-sama terhadap efektivitas pengelolaan persediaan?

1.3 Batasan Masalah

Menyadari luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada pengelolaan persediaan bahan baku, dengan mengacu pada standar operasional prosedur dan kompetensi karyawan pada PT. Kanigara Terang Jaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh standar operasional prosedur terhadap efektivitas pengelolaan persediaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh standar operasional prosedur dan kompetensi karyawan secara bersama-sama terhadap efektivitas pengelolaan persediaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk :

- a. Bagi penulis
 - 1) Menambah pengetahuan dalam mengembangkan teori dan penerapannya pada dunia praktik.
 - 2) Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh sidang Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi Administrasi Bisnis pada STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

b. Bagi perusahaan

Digunakan sebagai bahan acuan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yaitu untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya pengendalian internal persediaan bahan baku.

c. Bagi pembaca

- 1) Sebagai bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang menjadi acuan penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan atau uraian singkat proses penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis data yang ada.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok pembahasan dan disertai dengan saran-saran bagi pihak yang terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk pengembangan dimasa yang akan datang.